

**EVALUASI STANDAR KOMPETENSI PERAWAT
INDONESIA MENUJU REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CIPPO***



**LABORA SITINJAK
NPM: 7647167790**

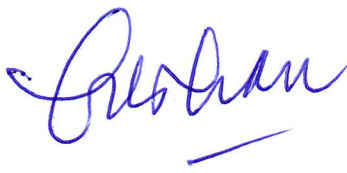
**Disertasi ditulis dalam memenuhi sebahagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Doktor**

**PROGRAM PASCA SARJANA PRODI S3 IM-SDM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019**

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/
PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA

Tanggal: 12/8/2019.....



Prof. Dr. Mansyur Ramly

Tanggal: 17-8-2019.....

NAMA

TANDA TANGAN

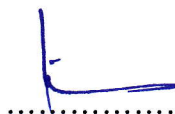
TANGGAL

Prof. Intan Ahmad, Ph.D
(Ketua)¹



23/05/19

Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A
(Sekretaris)²



13.09.2019..

Nama : Labora Sijinjak

No. Registrasi : 7647167790

Tgl. Lulus : 1. Okt. 2019.

¹) Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta



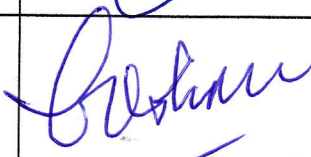
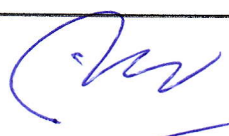
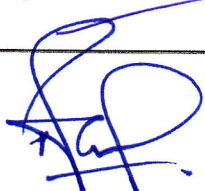

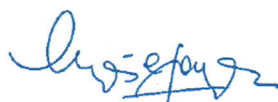
²) Plt. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama Mahasiswa : Labora Sitinjak

No Registrasi : 7647167790

Program Studi : Ilmu Manajemen Sumber

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd (Ketua)		11/9/2019
2	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Sekretaris)		24/8/19
3	Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA (Promotor)		12/8/2019
4	Prof. Dr. Mansyur Ramly (Co-Promotor)		17/8/2019
5	Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus (Penguji)		12/8/2019
6	Dr. I Ketut R Sudiardhita, M.Si (Penguji)		12/8/2019
7.	Dr. Ir. Hady Efendi, M.Si (Penguji Luar)		12/8/2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Labora Sitingjak
NIM : 7647167790
Fakultas/Prodi : Ilmu Manajemen SDM
Alamat email : laborasitingjak8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul: **Evaluasi Standar Kompetensi Perawat Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 dengan Menggunakan Model CIPPO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 14/3 2020

Penulis

(Labora Sitingjak)

nama dan tanda tangan

The Evaluation with Model CIPPO of Indonesian Nurse Standard Competencies (INSC) For Industry 4.0

Labora Sitinjak^{1,2}, Burhanuddin Tola¹, Mansyur Ramly³

¹ Universitas Negeri Jakarta, ² Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, ³ Universitas Muslim Indonesia

Email: laborasitinjak_im16s3@mahasiswa.unj.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the INSC and the method of evaluation of research using model: Context, Input, Process, Product, Outcomes. INSC current set of the year 2009, has not yet been evaluated for nearly 10 years, not to accommodate the new policy post 2009 and have not adapted new technology especially the industrial revolution 4.0. The results showed that: Aspects of the context of moderate value, determination and implementation of INSC in line with the expectations of the team's constituents. There are linkages the purpose of the determination and implementation of INSC to the satisfaction of all stakeholders. Has not yet been adapted with the industrial revolution 4.0. Aspects of inputs include Human Resources with low-value, needs to be adapted, the industrial revolution 4.0. The budget and facilities with a value of moderate, planned and would be sure but still need efficiency as the impact of the use of the latest technology. Organizational structure involved with low-value, not to accommodate Regulation No. 90/2017 concerning the team compiling the INSC is the Power of Nursing Council Indonesia and need to be adapted the industrial revolution 4.0. Planning with moderate value, needs to be adapted planning industrial revolution 4.0. Design, stages and standard designation INSC with moderate value, still need to be adapted with the industrial revolution 4.0. Aspects of the process includes the setting, implementation and monitoring of the evaluation of the value of moderate, yet adapted the industrial revolution 4.0. Aspects of products with low value includes the availability of Component competencies of Nurses in health care institutions as well as the curriculum available in nursing education institutions are based on INSC and have not been adapted by the industrial Revolution 4.0. Aspects of the impact of low-value, satisfaction of stakeholders has not been optimal. Novelty model development implementation and evaluation renewable INSC against technology and current policies. Researchers recommend CIPPO renewable INSC and adapted with the industrial revolution 4.0.

Keywords: Evaluation, INSC, Renewable

Evaluasi Standar Kompetensi Perawat Indonesia Menuju Revolusi
Industri 4.0 dengan Menggunakan Model *CIPPO*
Labora Sitinjak, Burhanuddin Tola, Mansyur Ramly
Program Studi S3 IM-SDM Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: laborasitajak_im16s3@mahasiswa.unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penetapan dan pelaksanaan Standar Kompetensi Perawat Indonesia (SKPI) dengan metoda penelitian evaluasi menggunakan model: *CIPPO* (*Context, Input, Process, Product, Outcome*). SKPI yang berlaku saat ini ditetapkan tahun 2009, belum dievaluasi hampir 10 tahun, belum mengakomodir kebijakan baru pasca tahun 2009 dan belum teradaptasi teknologi baru khususnya revolusi industri 4.0. Riset ini melibatkan pimpinan organisasi profesi, pimpinan asosiasi pendidikan keperawatan, pimpinan keperawatan beberapa rumah sakit serta individu perawat. Klassifikasi hasil evaluasi menggunakan skala tinggi, moderat dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Aspek konteks dengan nilai moderat, penetapan dan pelaksanaan SKPI sejalan dengan harapan tim penyusun, ada keterkaitan tujuan penetapan dan pelaksanaan SKPI dengan kepuasan *stakeholders*, namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0. Aspek input meliputi SDM dengan nilai rendah, perlu SDM yang teradaptasi revolusi industri 4.0; Anggaran dan fasilitas dengan nilai moderat, telah terencana dan tercukupi namun masih memerlukan efisiensi sebagai dampak penggunaan teknologi terkini; Struktur organisasi yang terlibat dengan nilai rendah, belum mengakomodir Perpres No 90/2017 tentang tim penyusun SKPI adalah Konsil Tenaga Keperawatan Indonesia (KTKI) dan perlu teradaptasi revolusi industri 4.0; Perencanaan dengan nilai moderat, perlu perencanaan yang teradaptasi revolusi industri 4.0; Disain, tahapan dan standar penetapan SKPI dengan nilai moderat, perlu teradaptasi revolusi industri 4.0. Aspek proses penetapan, pelaksanaan dan *monitoring* evaluasi SKPI dengan nilai moderat, belum mengakomodir Perpres No 90/2017 dan belum teradaptasi revolusi industri 4.0. Aspek produk dengan nilai moderat tersedia Standar Kompetensi Perawat pada lembaga pelayanan kesehatan serta Kurikulum pada institusi pendidikan keperawatan yang berpedoman pada SKPI namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0. Aspek dampak dengan nilai rendah, kepuasan *stakeholders* belum optimal. *Novelty* pengembangan model penetapan dan implementasi serta evaluasi SKPI terbaru untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan bagi masyarakat. Peneliti merekomendasikan *CIPPO* SKPI terbaru dan teradaptasi revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: Evaluasi, SKPI, Terbaru

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Saat ini terjadi perubahan fundamental yakni disrupsi pada era revolusi industri 4.0 yang menjadi tantangan baru bagi bangsa dan negara Indonesia bahkan dunia. Hal ini memiliki implikasi dalam pemberian pelayanan keperawatan. Menteri Hanif (2018) menyatakan bahwa perubahan pada era digitalisasi dengan *big data* sangat berdampak pada karakter pekerjaan hingga kompetensi yang diperlukan pekerja juga berubah. Sumber daya manusia keperawatan perlu beradaptasi dan mengantisipasi kompetensi terhadap sistem maupun peralatan baru serta prosedur kerja berbasis teknologi digital. Literasi perawat terhadap digitalisasi dan *big data* sangat perlu untuk meningkatkan kompetensi yang teradaptasi dengan revolusi industri 4.0. Artinya SKPI perlu dibaharui.

Ariani A. P (2018) menyatakan bahwa perawat turut memiliki tantangan tersendiri di tengah globalisasi dan era digitalisasi. Perawat saat ini harus bisa mengimbangi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang berbasis teknologi terkini. Globalisasi revolusi industri 4.0 dalam bidang keperawatan merupakan fenomena tersendiri yang terus bergulir di masyarakat. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang mempercepat proses globalisasi dan proses bekerja di bidang keperawatan. Kenyataan bahwa globalisasi menyentuh hingga ke seluruh bidang penting dalam kehidupan manusia. Globalisasi digitalisasi dalam revolusi industri 4.0 menimbulkan berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi, dijawab dan diselesaikan dalam upaya menggunakan globalisasi demi kepentingan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Akhirfiarta B.T (2019), mengatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.

Artinya bukan hanya mencakup kemampuan membaca, namun dibutuhkan suatu proses berpikir secara kritis untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital. Tenaga perawat juga memerlukan kemampuan ini di pelayanan kesehatan. SKPI perlu mengakomodir kompetensi perawat akibat literasi terhadap digital. Globalisasi digital dalam revolusi industri 4.0 juga berimplikasi pada semua atau berbagai sisi kehidupan manusia, termasuk pelayanan kesehatan/keperawatan. Hal ini akan melakukan perubahan sistem kerja, standar dan prosedur kerja serta menuntut kompetensi teradaptasi revolusi industri dari setiap tenaga kerja perawat. Tenaga kerja keperawatan yang tidak menyiapkan diri menghadapi globalisasi digital dalam revolusi industri 4.0 tersebut akan tertinggal jauh bahkan terisoler dari kemajuan zaman baik sebagai individu maupun sebagai tenaga pemberi atau penyedia layanan.

Tenaga keperawatan asing yang menyiapkan diri dan mempunyai kemampuan untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sudah, sedang dan akan terus datang bekerja di Indonesia. Siapkah perawat Indonesia menghadapi hal tersebut sehingga tenaga keperawatan Indonesia masih bisa menjadi tuan rumah di negara sendiri dalam melakukan praktik keperawatan kepada masyarakat? Harapan kita bahwa setiap individu perawat Indonesia telah mempunyai kompetensi yang memadai dan terbarukan serta teradaptasi dengan era digitalisasi dalam revolusi industri 4.0.

Penelitian Egbert N et al (2018) mengatakan bahwa ketika perawat melek digital pada berbagai domain pada tingkat mahir akan membantu untuk lebih mudah memperoleh keterampilan dan kompetensi lainnya dalam kehidupan. Pelayanan keperawatan akan mengalami efisiensi dan efektifitas dengan percepatan yang tinggi mencapai tujuan pelayanan ketika perawat terliterasi dan melek digitalisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah tentang evaluasi terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Model yang digunakan adalah dengan pendekatan *CIPPO (Context, Input, Process, Product, Outcome)* untuk menilai isi, input, proses, produk dan dampak dari pelaksanaan Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Sumber informasi adalah Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia, pimpinan keperawatan beberapa rumah sakit di Jakarta dan Kalimantan Barat baik negeri maupun swasta, pimpinan Akademi Keperawatan serta individu perawat Indonesia dan perawat luar negeri. Informasi diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil temuan evaluasi aspek konteks, SKPI disusun dengan baik melalui referensi yang baik serta mengakomodir undang-undang, peraturan-peraturan serta kebijakan terkait standar kompetensi perawat di dalam maupun di luar negeri pada masa hingga tahun 2009, namun belum tergambar pernyataan kompetensi-kompetensi yang teradaptasi revolusi industri 4.0 serta belum mengakomodir kebijakan pasca 2009. SKPI ditetapkan melalui keputusan pengurus pusat PPNI dan memiliki tujuan pencapaian kepuasan *stakeholders*, sehingga nilai evaluasi konteks, moderat. Hasil penelitian Halcomb E et al (2016) mengatakan bahwa dengan pengujian dan penilaian standar kompetensi perawat secara terus menerus dapat memperkuat dan mengembangkan kompetensi kerja perawat dalam pelayanan kesehatan primer. Hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Dengan melakukan penilaian

terhadap standar kompetensi perawat secara berkesinambungan akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperkuat pengakuan masyarakat terhadap profesi keperawatan itu sendiri.

Hasil temuan evaluasi aspek input, SDM cukup namun Komisariat PPNI belum berperanserta dalam *monitoring* evaluasi implementasi Standar Kompetensi Perawat di institusi Yankes. SDM belum memiliki literasi terhadap digitalisasi, sehingga nilainya rendah. Sumberdaya anggaran dan fasilitas terpenuhi namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0 sehingga belum efektif dan efisien secara optimal sehingga nilainya moderat. Struktur organisasi yang terlibat belum memberlakukan Permenkes RI No 90/2017 bahwa pembuat SKPI adalah Konsil Tenaga Keperawatan Indonesia (KTKI) dan belum teradaptasi revolusi industri 4.0 sehingga nilainya rendah. Perencanaan setiap unit yang terlibat dalam struktur organisasi memiliki perencanaan penetapan dan pelaksanaan SKPI namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0 sehingga nilainya moderat. Prosedur penetapan dan pelaksanaan SKPI terpenuhi namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0, sehingga nilainya moderat. Desain SKPI telah menjelaskan deskripsi dan spesifikasi SKPI pada setiap kategori perawat namun belum tergambar kompetensi-kompetensi yang terkait dengan digitalisasi, sehingga nilainya moderat. Tahapan penetapan dan pelaksanaan SKPI sesuai prosedur namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0, sehingga nilainya moderat. Standar penetapan SKPI telah menggunakan referensi yang lengkap saat itu namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0 dan belum mengakomodir kebijakan-kebijakan yang ditetapkan setelah tahun 2009 hingga sekarang, sehingga nilainya moderat. Hasil penelitian *ANCC Accreditation* (*American Nursing Credentialing Centre*), 2017 mengatakan bahwa kompetensi perawat perlu dievaluasi dan diakreditasi secara terus menerus.

Hasil temuan evaluasi aspek proses, tahapan proses implementasi SKPI sesuai SOP, namun belum teradaptasi revolusi industri 4.0 sehingga nilainya moderat. Hasil penelitian *ANCC Accreditation (American Nursing Credentialing Centre)*, 2017, menyampaikan bahwa individu perawat yang berhasil menyelesaikan pendidikan atau kursus tentang kompetensi serta memiliki sertifikat kompetensi, tidak serta merta memiliki kemampuan atau kompeten dalam praktik keperawatan. Individu yang berhasil dan diakui memiliki keahlian atau kompetensi dalam keperawatan adalah individu yang telah berhasil melaksanakan kompetensi tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kompetensi tersebut harus selalu dikembangkan dan diteliti agar secara kontiniu meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil temuan evaluasi aspek produk SKPI pada lembaga pelayanan kesehatan telah memiliki standar kompetensi perawat yang berpedoman pada SKPI dan pada lembaga pendidikan keperawatan tersedia kurikulum yang mengacu kepada SKPI namun belum optimal teradaptasi revolusi industri 4.0 sehingga nilainya moderat. Hasil penelitian Fang-Qin Wu et al (2014) menyampaikan tentang konsistensi dan efektifitas pencapaian kompetensi perawat yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Demikian juga dengan hasil penelitian Ruth S et al (2018), dengan judul *Entry-to-practice public health nursing competencies: A Delphi method and knowledge translation strategy* dalam jurnal *Nurse Education Today*. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang: Latar belakang untuk menopang dan memperkuat kontribusi perawat dalam pelayanan kesehatan umum dan masyarakat pada abad 21, sebagian masih bergantung pada kualitas pendidikan Keperawatan. Demikian juga dengan hasil penelitian Egbert N et al (2018) dengan judul: *Competencies for nursing in a digital world. Methodology, results, and use of the DACH-recommendations for nursing informatics core*

competency areas in Austria, Germany, and Switzerland pada *Journal NCBI (National Centre for Biotechnology Information)*. Pada penelitian ini disampaikan bahwa perawat membutuhkan pemahaman atau literasi digital yakni kemampuan untuk hidup, belajar, bekerja, berpartisipasi dan berkembang dalam masyarakat digital. Manusia menjadi melek digital yang melibatkan pengembangan keterampilan, sikap, nilai-nilai dan perilaku yang dapat dikategorikan sebagai: Identitas digital, kesejahteraan dan keselamatan, komunikasi, kolaborasi dan partisipasi, pengajaran, pembelajaran dan pengembangan diri, kemampuan teknis informasi, membuat data dan literasi media digital dan inovasi. Melek digital pada berbagai domain pada tingkat mahir akan membantu untuk lebih mudah memperoleh keterampilan dan kompetensi lainnya dalam kehidupan.

Hasil temuan evaluasi aspek dampak, implikasi SKPI terhadap kepuasan *stakeholders* masih belum optimal, sehingga nilainya rendah. Hasil penelitian Gerry Silaban dkk (2015) dalam jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas dengan judul Rancangan Sistem Penilaian Kinerja Berbasis Kompetensi Perawat Gawat Darurat di RSUD XX Medan. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa beberapa rumah sakit umum (RSU) di Medan masih ada yang belum memenuhi standar *Key Performance Indicator (KPI)* IGD, salah satu adalah RSUD XX Medan. Dibutuhkan penilaian kinerja perawat gawat darurat yang disusun berdasarkan kompetensi, agar mampu memberikan kinerja terbaik. Dengan demikian kompetensi perawat perlu dievaluasi secara kontiniu untuk menciptakan kepuasan yang optimal bagi para *stakeholders*.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Labora Sitinjak
No. Reg : 7647167790
Program Studi : S3 Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Negeri
Jakarta
Angkatan : 2016
Judul Penelitian : Evaluasi Standar Kompetensi Perawat Indonesia Menuju
Revolusi Industri 4.0 dengan Menggunakan Model *CIPPO*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, September 2019



Labora Sitinjak

KATA PENGANTAR

Puji-pujian dan rasa syukur yang tinggi penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena rahmat, anugerah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: “Evaluasi Standar Kompetensi Perawat Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 dengan Menggunakan Model *CIPPO*” ini dengan baik. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun dan menyelesaikan disertasi ini agar hasilnya baik dan akan bermanfaat bagi masyarakat khususnya peningkatan kualitas kompetensi perawat Indonesia yang akan berdampak pada pelayanan keperawatan bagi masyarakat di era revolusi industri 4.0. Disertasi ini ditulis sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Dengan kerendahan hati, ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada para Promotor yakni: Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA dan Prof. Dr. Mansyur Ramly, yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik pada penulis mulai dari penetapan judul, penulisan proposal, seminar proposal, seminar kelayakan, ujian tertutup serta perbaikan-perbaikan hingga persiapan ujian terbuka dan penyelesaian laporan disertasi ini tercapai dengan baik. Kedua promotor dengan sabar dalam memberikan dukungan, dorongan dengan koreksi-koreksi yang konstruktif dan lemah lembut benar-benar memotivasi penulis menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Kedua promotor tersebut juga telah memberikan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan penulis untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran tentang pengembangan Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Tanpa bimbingan, dorongan dan tuntunan

kedua promotor maka penyelesaian disertasi ini sulit menjadi kenyataan yang dapat tercapai.

Ucapan terimakasih kepada Prof. Intan Ahmad, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang memberikan fasilitas yang kami butuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kepada Prof. Ilza Mayuni sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta beserta seluruh jajarannya yang kami rasakan perbaikan-perbaikan fasilitas dan proses pembelajaran yang semakin baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia beserta jajarannya. Mereka telah melaksanakan dengan kesetiaan dan kecermatan untuk membimbing, memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Tanpa dukungan dan dorongan serta bantuan mereka secara langsung maupun tidak langsung, maka sulit untuk mampu menyelesaikan disertasi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyampaikan dengan segenap hati dan dengan kerendahan hati ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh informan/partisipan dalam penelitian ini. Terimakasih untuk bapak Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Ketua Umum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, Ketua Umum Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia, Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit R.P. Jakarta, Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit P Jakarta, Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Pln Jakarta, Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit B Kalimantan Barat, Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit St. V. Kalimantan Barat, Kepala Keperawatan RSUD K.B Kalimantan Barat, Kepala Bagian Keperawatan RSUD. dr. A.A. Kalimantan Barat, Direktur

Akademi Keperawatan PIn Jakarta, Ners C.Y dan Ns. L.R. Mereka telah bersedia penulis wawancarai. Mereka telah bersedia dengan senang hati memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian disertasi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan secara khusus kepada Ketua Yayasan Jaya Husada Jakarta: Bapak Rudyono Darsono beserta jajarannya yang telah menanggung seluruh biaya pendidikan penulis melalui pimpinan Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, pada Program S3 Pasca Sarjana UNJ ini. Demikian juga dengan pimpinan Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya: Ibu Egeria Dorina Sitorus, S.Kep., M.Kes beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis menyelesaikan studi lanjut ini dengan baik.

Terimakasih secara khusus untuk putri tercinta Maria Tantri Uli Roha yang selalu mendoakan dan memperhatikan kebutuhan penulis setiap waktu agar dalam kesibukan bekerja dan melanjutkan studi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan kesehatan yang optimal. Demikian juga dengan seluruh keluarga tercinta keluarga besar Op. Hasmar Sitinjak Boru Tamba yang juga setia mendorong dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan dan disertasi ini dengan baik. Terimakasih kepada seluruh handai tolan yang mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.

Kiranya Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang memberikan balasan berlimpah atas kebaikan bapak, ibu serta saudara dan saudari semua. Mohon maaf apabila sepanjang penyelesaian pendidikan ini penulis melakukan kesalahan kepada bapak, ibu, saudara dan saudari semua.

Jakarta, September 2019

Labora Sitinjak

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR	viii
BUKTI PERBAIKAN SETELAH UJIAN TERTUTUP	ix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus & Batasan Penelitian	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Signifikansi Penelitian	15
F. Kebaruan Penelitian (<i>State Of The Art</i>)	16
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Konsep Evaluasi Kebijakan	19
1. Pengertian Evaluasi	19
2. Evaluasi Kebijakan	22
3. Model Evaluasi Kebijakan	23
4. Dimensi Evaluasi Kebijakan	29
5. Fungsi Evaluasi Kebijakan	31
6. Kriteria Evaluasi Dampak Kebijakan	32
7. Evaluasi terhadap Dampak Kebijakan	36
8. Indikator Evaluasi Kebijakan	40
B. Konsep Kebijakan Yang Dievaluasi	41
1. Kebijakan Publik	42
2. Standar	46
3. Kompetensi	56
4. Perawat	59
5. Standar Kompetensi Perawat Indonesia	64
6. Revolusi Industri 4.0	76
C. Model Evaluasi Kebijakan Yang Dipilih: <i>CIPPO</i>	89
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	92
E. Kriteria Evaluasi	103
F. Kerangka Teori	106

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	108
B. Pendekatan, Metode dan Disain Penelitian	108
C. Instrumen Penelitian	113
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	119
E. Teknik Analisis Data	124
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	125
1. Hasil Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	125
2. Hasil Evaluasi Input (<i>Input</i>).....	130
3. Hasil Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	166
4. Hasil Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	167
5. Hasil Evaluasi Dampak (<i>Outcome</i>)	170
B. Pembahasan	171
1. Pembahasan Aspek Konteks (<i>Context</i>)	172
2. Pembahasan Aspek Input (<i>Input</i>).....	175
3. Pembahasan Aspek Proses (<i>Process</i>)	176
4. Pembahasan Aspek Produk (<i>Product</i>)	179
5. Pembahasan Aspek Dampak (<i>Outcome</i>)	181
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	183
1. Kesimpulan	183
2. Rekomendasi	190
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi lulusan DIII Keperawatan	65
Tabel 2.2 Kompetensi lulusan S1 Keperawatan	65
Tabel 2.3 Kompetensi lulusan S2 Keperawatan	66
Tabel 2.4 Kompetensi lulusan S3 Keperawatan	66
Tabel 2.5 Kriteria Evaluasi	103
Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Evaluasi	115
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara Aspek Konteks SKPI	116
Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara tentang Aspek Input SKPI	117
Tabel 3.4. Kisi-kisi wawancara tentang Aspek Proses SKPI	118
Tabel 3.5. Kisi-kisi wawancara tentang Aspek Produk SKPI	118
Tabel 3.6. Kisi-kisi wawancara tentang Aspek Dampak SKPI	119
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Konteks (<i>Context</i>) SKPI	130
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Input (<i>Input</i>) SKPI	164
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Proses (<i>Process</i>) SKPI	167
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Produk (<i>Product</i>) SKPI	169
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Dampak (<i>Outcome</i>) SKPI	171

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Siklus Pengembangan Kebijakan	21
Bagan 2.2 Model Evaluasi <i>CIPP</i>	25
Bagan 2.3 Kerangka Kerja Kompetensi Perawat	68
Bagan 2.6 Kerangka Teori	107
Bagan 3.1 Disain evaluasi pelaksanaan SKPI	113
Bagan 3.2. Proses Analisis Data	123
Bagan 4.1 Alur pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembahasan, penyusunan, penetapan, sosialisasi, pelaksanaan, <i>monitoring</i> evaluasi dan pengembangan SKPI	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Revolusi Industri 4.0	79
Gambar 2.2 Literasi Digital Perawat	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia tentang Standar Kompetensi Perawat Indonesia
- Lampiran 2 Surat Pendaftaran Ciptaan ke Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia
- Lampiran 3 Draft SKPI Terbaru
- Lampiran 4 Surat Keterangan Turnitin Duplikasi Disertasi
- Lampiran 5 Riwayat Hidup

